

# **ANALISIS PERUBAHAN TUTUPAN LAHAN DI KPHP KERINCI (UNIT I ) MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT**

Manda Rizki Putra <sup>1</sup> Eva Achmad <sup>2)</sup> dan Agus Kurniawan <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

<sup>3)</sup> Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

E-mail [Mandarizki1998@gmail.com](mailto:Mandarizki1998@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penginderaan Jauh merupakan ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang suatu obyek, daerah, atau fenomena melalui analisis data yang diperoleh dengan suatu alat tanpa kontak langsung dengan obyek, daerah, atau fenomena yang dikaji Lillesand dan Kiefer, (1994) *dalam* Jamil (2013). Teknik penginderaan jauh telah berkembang sangat pesat sejak diluncurkannya Landsat 1 pada tahun 1972 hingga peluncuran Landsat 8. Hasil penelitian yang dilakukan Sampurno *et al.* (2016) menyatakan bahwa teknik penginderaan jauh sangat penting dan efektif dalam pemantauan tutupan lahan karena kemampuannya dalam menyediakan informasi keragaman spasial di permukaan bumi dengan cepat, luas, tepat, serta mudah. Teknologi penginderaan jauh yang mampu merekam data secara temporal dapat digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Metode klasifikasi tutupan lahan dilakukan pada citra landsat tahun 2013, 2016 dan 2019. Proses klasifikasi dilakukan untuk mengelompokkan kelas-kelas yang berbeda pada citra. Kegiatan klasifikasi ini dilakukan dengan cara digital yaitu klasifikasi terbimbing. Klasifikasi terbimbing merupakan klasifikasi dimana analisis memilih sejumlah pixel yang mewakili dari masing-masing kelas yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan perubahan tutupan lahan yang terluas yaitu hutan dan belukar.

**Kata kunci : Penginderaan Jauh, KPHP Kerinci**

## **ABSTRAK**

Remote sensing is the science and art of obtaining information about an object, area or phenomenon through the analysis of data obtained with a tool without direct contact with the object, area or phenomenon studied by Lillesand and Kiefer, (1994) in Jamil (2013). Remote sensing techniques have developed very rapidly since the launch of Landsat 1 in 1972 until the launch of Landsat 8. The results of research conducted by Sampurno et al. (2016) stated that remote sensing techniques are very important and effective in monitoring land cover because of their ability to provide information on spatial diversity on the earth's surface quickly, widely, precisely, and easily. Remote sensing technology that is capable of recording data temporally can be used in data collection in this study. The land cover classification method was carried out on Landsat imagery in 2013, 2016 and 2019. The classification process was carried out to classify different classes in the image. This classification activity is carried out in a digital way, namely guided classification. Guided classification is a classification in which the analysis selects a number of pixels that represent each desired class. The results of the study show that the largest changes in land cover are forests and shrubs.